

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kanker leher rahim merupakan penyebab kematian utama kanker pada wanita di negara-negara sedang berkembang. Setiap tahun diperkirakan terdapat 500.000 kasus kanker leher rahim baru di seluruh dunia, 77% di antaranya ada di negara-negara sedang berkembang. Di Indonesia diperkirakan sekitar 90-100 kanker baru di antara 100.000 penduduk pertahunnya, atau sekitar 180.000 kasus baru pertahun, dengan kanker leher rahim menempati urutan pertama di antara kanker pada wanita (Sjamsuddin, 2001).

Dari data Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2008 tercatat 8.568 kasus kanker leher rahim (31,59%) dari 27.125 kasus kanker yang ditemukan. Di negara-negara maju yang sudah melakukan program *pap smear* angka kematian kanker leher rahim menurun 50-60%. Pemeriksaan *pap smear* telah digunakan sebagai sarana diagnostik kanker leher rahim sejak 60 tahun yang lalu (Indarti, 2001).

Deteksi dini dilakukan dengan pemeriksaan *Pap smear* (pap test). Pemeriksaan ini berguna sebagai pemeriksaan penyaring (skrining) dan pelacak adanya perubahan sel kearah keganasan secara dini sehingga kelainan pra-kanker dapat terdeteksi serta pengobatannya menjadi lebih mudah dan murah. Bagi wanita berusia diatas 25 tahun yang telah menikah atau sudah melakukan senggama, dianjurkan untuk *pap smear* sekali setahun secara teratur seumur hidup. Bila pemeriksaan tahunan tiga kali berturut-turut hasilnya normal,

pemeriksaan tahunan tiga kali berturut-turut hasilnya normal, pemeriksaan harus dilakukan sekali dalam setahun (Dalimartha, 2004).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo pada Tahun 2009 hingga sekarang ditemukan angka kejadian kanker leher rahim di Kabupaten Sukoharjo sebanyak 136 kasus, yang terbanyak ditemukan pada golongan umur 20-44 tahun sebanyak 35 kasus diantaranya 9 kasus lama dan 26 kasus baru yang artinya ada peningkatan sangat berarti. Adapun di wilayah Kartasura menduduki peringkat tertinggi di bandingkan Kecamatan yang lainnya se-Kabupaten Sukoharjo yaitu terdata 7 kasus kanker leher rahim (DKK, 2010).

Kecamatan Kartasura merupakan salah satu kecamatan di lingkungan kabupaten Sukoharjo yang luas wilayahnya terkecil, tapi letaknya sangat strategis karena berbatasan langsung dengan 2 Kabupaten, 1 Kotamadya dan 1 Kecamatan, Kecamatan Kartasura terletak pada jalur pertemuan transportasi darat yang datang dan pergi dari dan ke Surakarta, Semarang dan Yogyakarta. Hal ini menyebabkan mobilitas yang tinggi sehingga sangat riskan terhadap penyebaran/penularan penyakit (Profil Puskesmas Kecamatan Kartasura, 2010).

Hasil survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dalam bentuk wawancara singkat di Desa Pucangan Kartasura diperoleh hasil bahwa dari 20 responden pasangan usia subur, belum mengetahui tentang pemeriksaan *Pap smear*, dengan alasan tidak mengetahui tentang apa yang dimaksud dengan *Pap smear* dan tidak merasa sakit sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya untuk periksa ke Puskesmas atau Rumah Sakit. Namun belum diketahui sejauh mana pengetahuan pasangan usia subur tentang *pap smear*. Diketahui bahwa

Puskesmas Kartasura belum pernah mengadakan penyuluhan tentang pencegahan dini kanker leher rahim dengan melakukan pemeriksaan *Pap smear* kepada penduduk di wilayahnya. Puskesmas Kartasura sebagai salah satu tempat pelayanan kesehatan, tidak memiliki fasilitas untuk melakukan pemeriksaan *Pap smear*. Kurangnya informasi atau pendidikan kesehatan terhadap masyarakat tentang pencegahan dini kanker leher rahim dengan melakukan pemeriksaan *Pap smear*.

Dari permasalahan diatas penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “ Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap pasangan usia subur tentang pemeriksaan *pap smear*, dengan perilaku pemeriksaan *pap smear* pada di Desa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah berdasarkan latar belakang masalah diatas adalah: Apakah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap pasangan usia subur tentang pemeriksaan *pap smear*, dengan perilaku pemeriksaan *pap smear* pada pasangan usia subur di Desa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap tentang pencegahan dini kanker leher rahim dengan perilaku pemeriksaan *pap smear* pada pasangan usia subur di Desa Pucangan, Kartasura, Sukoharjo

## 2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang pemeriksaan *pap smear* di Desa Pucangan.
- b. Mengetahui sikap pasangan usia subur terhadap pemeriksaan *pap smear* di Desa Pucangan.
- c. Mengetahui perilaku pemeriksaan *pap smear* pada pasangan usia subur di Desa Pucangan.
- d. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dengan perilaku pemeriksaan *pap smear* pada pasangan usia subur di Desa Pucangan.
- e. Mengetahui hubungan sikap dengan perilaku pemeriksaan *pap smear* pada pasangan usia subur di Desa Pucangan.

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Bagi Tenaga Pelayanan Kesehatan

Dapat meningkatkan pemahaman dan wawasan terhadap pemeriksaan *pap smear* dan dapat menerapkannya dalam memberikan penyuluhan kepada pasangan usia subur serta pelayanan pemeriksaan *pap smear* dapat memberikan kepuasan bagi penerimanya dengan mengutamakan keamanan klien dan pelayanan yang berkualitas.

### 2. Bagi Institusi Pendidikan Keperawatan

Dapat memberikan instituti pendidikan keperawatan untuk membekali siswanya dengan kemampuan melakukan penyuluhan kepada masyarakat, khususnya tentang pemeriksaan *pap smear*..

### 3. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan bagi peneliti tentang cara penelitian.

- b. Menambah pengetahuan bagi peneliti dalam rangka kegiatan penelitian.
- c. Memperoleh pengalaman dalam melakukan penelitian.

#### **E. Keaslian Penelitian**

Menurut penelusuran kepustakaan beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya :

1. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Kanker Leher Rahim Di RSUD DR. Moewardi oleh Eka Setyarini, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian kanker leher rahim ditinjau dari umur, umur pertama kali menikah, paritas dan penggunaan kontrasepsi oral dalam jangka lama yaitu >4 tahun. Penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan desain kasus kontrol. Sampel penelitian ini adalah sebanyak 48 pasien yang melakukan rawat jalan di Poli Obsgyn RSUD Dr Moewardi Surakarta yang terbagi menjadi sampel kelompok kasus dan sampel kelompok kontrol. Analisis uji statistik melalui uji *Chi Square* dengan  $\alpha = 0,05$  dan odds ratio diketahui bahwa ada hubungan yang bermakna antara usia ( $p = 0,029$ , OR= 4,23), usia pertama kali menikah ( $p = 0,023$ , OR= 5,0) dan paritas ( $p = 0,033$  OR= 5,5) dan penggunaan alat kontrasepsi oral ( $p = 0,023$ , OR= 0,20) dengan kejadian kanker leher rahim.

Perbedaan : merupakan penelitian analitik dengan desain kasus kontrol, sampel penelitian sebanyak 48 pasien Kanker Leher Rahim yang melakukan rawat jalan di Poli Obsgyn Rumah Sakit DR. Moewardi Surakarta. Dengan sampel kelompok kasus dan sampel kelompok kontrol, variabel bebas umur, usia pertama kali menikah, jumlah kelahiran, dan penggunaan alat

kontrasepsi oral lebih dari 4 tahun. Variabel terikat yaitu kejadian Kanker leher rahim, analisis uji statistik uji *Chi Square*.

2. Pengaruh Karakteristik Dan Perilaku Pasangan Usia Subur Terhadap Pemeriksaan *Pap smear* Di Rumah Sakit Umum Dr. Zainoel Abidin Banda Aceh Tahun 2008 oleh Cut Nurhasanah, Universitas Sumatera Utara Medan. Penelitian ini merupakan penelitian analitik menggunakan desain sekat silang (*Cross Sectional Study*) dengan pengukuran sesaat, dimana subyek yang diamati hanya sesaat atau satu kali. Dilakukan secara purposive sampling. Metode pengumpulan data penelitian ini adalah observasi dan wawancara langsung terhadap responden yang akan diteliti dengan menggunakan alat pengumpulan data. Dan menggunakan uji *Chi Square* dengan alpha 5% sebagai uji statistik. Hasil penelitian didapatkan tidak ada hubungan signifikan antara faktor umur dengan pemeriksaan *Pap smear* (p value=0,685), ada hubungan signifikan antara pendidikan dengan pemeriksaan *Pap smear* (p value=0,029), tidak ada hubungan signifikan antara pekerjaan dengan pemeriksaan *Pap smear* (p value=0,445), ada hubungan signifikan antara sosial ekonomi dengan pemeriksaan *Pap smear*, ada hubungan signifikan antara pengetahuan dengan pemeriksaan *pap smear* (p value=0,033), tidak ada hubungan signifikan antara sikap dengan pemeriksaan *pap smear* (p value=0,070).

Perbedaan : penelitian ini merupakan penelitian analitik, analisa data dengan menggunakan uji *Chi Square*, variabel bebas karakteristik dan perilaku pasangan usia subur sedangkan variabel terikat pemeriksaan *pap smear*.

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kanker Leher Rahim Pada Penderita yang Datang Berobat Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik

Medan Pada Tahun 2008. Oleh Melva Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara 2008. Penelitian ini menggunakan rancangan studi *Cross Sectional* terhadap penderita Kanker Leher Rahim sebanyak 60 kasus dan 60 tidak penderita Kanker Leher Rahim. Sampel diambil pada penderita yang datang berobat dan rawat inap bulan Februari-Maret 2008 di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan. Data primer dikumpulkan dengan teknik kuisioner. Data dianalisis secara Univariat, Bivariat, Multivariat. Hasil uji *Chi Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara 4 faktor yang menentukan kejadian Kanker Leher Rahim, usia pertama hubungan seks ( $p=0,000$ ), paritas ( $p=0.034$ ), ganti pasangan ( $p=0,020$ ), infeksi kelamin ( $p=0,000$ ), Hasil analisis Multivariat melalui uji Regresi Logistik Ganda menunjukkan ada pengaruh usia pertama melakukan hubungan seks ( $p=0,005$ ; Rasio Prevalens 2,3), infeksi kelamin ( $p=0,000$ ; Ratio Prevalens 2,5).

Perbedaan : analisa data menggunakan uji *Chi Square*, Variabel bebas usia pertama hubungan seksual, jumlah kelahiran, berganti-ganti pasangan dan infeksi kelamin. Variabel terikat yaitu kejadian kanker leher rahim, sampel yaitu penderita kanker leher rahim dan tidak penderita kanker leher rahim di Rumah Sakit Umum Pusat H. Adam Malik Medan